



**ANALISIS KEMAMPUAN OPTIMUM BIJI KELOR (*Moringa oleifera*)
DALAM MENGKOAGULASI LIMBAH CAIR LABORATORIUM KIMIA**

SKRIPSI

**Oleh
IKRIMA
NIM 091810301017**

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS KEMAMPUAN OPTIMUM BIJI KELOR (*Moringa oleifera*)
DALAM MENGKOAGULASI LIMBAH CAIR LABORATORIUM KIMIA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Kimia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sains

Oleh
IKRIMA
NIM 091810301017

JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER
2014

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Kemampuan Optimum Biji Kelor (Moringa oleifera) dalam Mengkoagulasi Limbah Cair Laboratorium Kimia* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : **SELASA 04 FEB 2014**

Tempat : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Tim Penguji

Ketua (DPU)



Asnawati, S.Si., M.Si
NIP. 196808141999032001

Sekretaris (DPA)



Tanti Haryati, S.Si., M.Si.

NIP. 198010292005012002

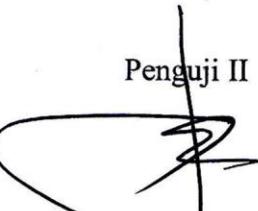
Penguji I



Novita Andarini, S.Si., M.Si.

NIP. 197211122000032001

Penguji II



Drs. Siswoyo, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19660521993031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Jember



RINGKASAN

Analisis Kemampuan Optimum Biji Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Mengkoagulasi Limbah Cair Laboratorium Kimia; Ikrima, 091810301017; 2013: 45 halaman; Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.

Aktifitas pengujian di laboratorium yang padat menyebabkan volume air limbah yang dihasilkan cukup banyak. Karakteristik air limbah laboratorium dapat dikategorikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Koagulasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar partikel berbahaya dalam limbah. Proses koagulasi dapat dilakukan dengan menambahkan suatu koagulan yakni koagulan alami biji kelor (*Moringa oleifera*). Biji kelor memiliki kandungan protein cukup tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai koagulan. Pemanfaatan biji kelor sebagai koagulan dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui massa dan waktu pengendapan optimum biji kelor dalam mengkoagulasi limbah cair laboratorium, serta mengetahui persentase perubahan kadar Cu, nilai pH, kekeruhan, TSS, dan daya hantar listrik setelah penambahan biji kelor.

Metode penelitian yang dilakukan meliputi pengukuran beberapa parameter. Pertama, penentuan massa dan waktu pengendapan optimum pada pengukuran parameter kadar logam Cu. Variasi massa yang digunakan yakni (0,1; 0,2; 0,3; 0,4; 0,5) gram, sedangkan variasi waktu pengendapan meliputi (60; 90; 120; 150; 180) menit. Pengukuran kadar ion Cu dilakukan dengan menggunakan alat Spektrofotometer Serapan Atom (SSA). Selanjutnya dilakukan pengukuran parameter lain pada kondisi massa dan waktu pengendapan optimum, diantaranya pengukuran

pH menggunakan pH meter, konduktivitas menggunakan konduktometer, turbiditas menggunakan turbidimeter, serta pengukuran TSS (*Total Suspended Solid*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa massa dan waktu pengendapan optimum biji kelor yakni 0,3 gram dengan waktu penegndapan selama 120 menit. Persentase penurunan kadar ion Cu yang dihasilkan sebesar 88,39 %. Persentase penurunan parameter kualitas air lainnya diantaranya nilai pH sebesar 12,61 %, konduktivitas sebesar 55,24 %, turbiditas sebesar 68,99 %, dan TSS sebesar 77,02 %.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kelor.....	4
2.2 Biji Kelor sebagai Koagulan Alami	5
2.3 Koagulasi dan Flokulasi.....	9
2.4 Limbah Cair Laboratorium	13
2.5 Parameter Kualitas Air.....	16
2.5.1 pH.....	16
2.5.2 Konduktivitas	17
2.5.3 Turbiditas	18
2.5.4 TSS (<i>Total Suspended Solid</i>)	18
2.6 Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Waktu dan Tempat	21

3.2	Alat dan Bahan	21
3.2.1	Bahan	21
3.2.2	Alat.....	21
3.3	Diagram Penelitian.....	22
3.4	Prosedur Kerja.....	22
3.4.1	Pengambilan Sampel.....	22
3.4.2	Preparasi Biji Kelor.....	23
3.4.3	Pembuatan Larutan Standar Cu.....	23
3.4.4	Pembuatan Kurva Standar Cu	23
3.4.5	Pengukuran Parameter Penelitian (Sebelum Penambahan Koagulan)	24
1.	Pengukuran Kadar Cu	24
2.	Pengukuran TSS.....	24
3.	Pengukuran pH Sampel.....	24
4.	Pengukuran Konduktivitas	24
5.	Pengukuran Kekeruhan (Turbiditas)	25
3.4.6	Pengukuran Parameter Penelitian (Setelah Penambahan Koagulan) dengan Variasi Massa Biji Kelor dan Waktu Pengendapan Sampel	25
1	Penentuan Massa Optimum Biji Kelor	25
2	Penentuan Waktu Pengendapan Optimum.....	25
3	Pengukuran Parameter Kualitas Air.....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	27	
4.1	Penentuan Massa Optimum Biji Kelor	28
4.2	Penentuan Waktu Pengendapan Optimum Koagulasi.....	31
4.3	Pengaruh Penambahan Koagulan Biji Kelor Terhadap Parameter Kualitas Air	35
4.2.1	pH (Derajat Keasaman).....	35

4.2.2 Turbiditas (Kekeruhan)	36
4.2.3 Konduktivitas (Daya Hantar Listrik)	37
4.2.4 TSS (<i>Total Suspended Solid</i>)	37
BAB 5 PENUTUP.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41